

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK

Gloria Kasih Karunia Rakian¹, Alfrina Mewengkang², Verry Ronny Palilingan³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹gloriarakian@gmail.com, ²mewengkangalfrina@unima.ac.id,
³ronnypalilingan@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kakas. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sensus. Data penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden yakni seluruh guru di SMK Negeri 1 Kakas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Pengolahan data ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the social Sciens) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preatasi Belajar Ssiswa. Secara simultan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preatasi Belajar Ssiswa.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas pada seluruh global, setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak Covid-19. Indonesia pun masuk pada keadaan darurat nasional. angka kematian dampak Covid-19 terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena Covid-19 pada awal Maret 2020.

Perubahan pola pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan mengakibatkan pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung antar pengajar dan peserta didik di kelas. oleh karena itu, pembelajaran tatap muka digantikan dengan system pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet (*Online Learning*).

Firman dan Rahman (2020) dan Pratasik (2021) menyatakan Pembelajaran *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Firman dan Rahman (2020) juga menyatakan Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia Pendidikan, termasuk di dalamnya

adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Jika pada masa sebelum Covid-19 baik guru maupun murid berangkat ke sekolah dan masuk ke kelas masing-masing, maka pada situasi sekarang hal itu berbeda.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang menggunakan suatu media yang dilaksanakan tidak dalam tempat yang sama untuk memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik, terdiri dari perhatian, pengalaman, kreatif menggunakan alat, percaya diri pendidik, mudah menggunakan peralatan, dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Dalam kegiatan belajar yang berlangsung, tidak sedikit peserta didik akan mengalami hambatan pada proses belajarnya. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya permasalahan pembelajaran. Faktor ini meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu, seperti kepribadian siswa itu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar kendali siswa, seperti lingkungan dan faktor pendidikan yang tersedia atau didukung oleh siswa. Akibatnya, tidak ada faktor independen yang dapat digunakan untuk menilai kualitas kinerja peserta didik.

Prestasi belajar ialah keterampilan yang dikembangkan pada mata pelajaran (Rondonuwu dkk, 2022), lebih dekatnya dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang berupa berpikir, merasa, dan menjalankan. Prestasi dikatakan baik jika memenuhi tiga cakupan, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya, jika seorang tidak dapat memenuhi tujuannya, ia digambarkan memiliki tingkat kinerja yang rendah.

Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mengkaji materi pelajaran yang dinyatakan pada bentuk nilai atau raport untuk setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Setelah mengalami proses belajar mengajar Prestasi belajar siswa dapat diketahui saat evaluasi. Dari evaluasi bisa dilihat tingkat prestasi siswa yang tinggi atau rendah.

KAJIAN TEORI

Efektivitas secara umum dapat diartikan seberapa jauh tercapainya untuk menentukan suatu tujuan yang terlebih dahulu. Dimana kata efektivitas lebih terfokus pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan, efektivitas sangat berpengaruh. Menurut Hikmat dkk (2020), efektivitas pembelajaran merupakan salah satu mutu pendidikan yang diukur sering kali dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Abidin dkk (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran

adalah suatu standar mutu pendidikan yang diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan pengembangan diri, belajar atau melakukan kegiatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk dipelajari.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli dan beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan, yaitu dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa meningkat model atau media yang digunakan untuk mengajar dapat dianggap efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi pengajar yang ada dalam tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diajari, dan ketentuan yang ada dalam tingkatan peserta didik yang diajari, dan ketentuan. Disamping itu, pendidik dituntut untuk menguasai suatu sumber belajar maupun media pembelajaran agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Rahmawati (2020) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Menurut Munir (2012) pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, telepon, internet, video dan sebagainya.

Setyaningsih (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran Jarak Jauh merupakan belajar yang diajarkan di tempat yang lain atau bukan ditempatnya mengajar. Oleh karena itu diperlukan teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran, teknik khusus pembelajaran, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media dan khusus penataan organisasi serta administrasi.

Pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadi bentuk kontak tatap muka langsung antara guru dan siswa, dan komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, telepon, internet, video dan sebagainya

Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud penelitian ini adalah Pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan istilah *distance learnig* menerapkan system pembelajaran yang tidak berlangsung dalam suatu ruangan kelas, sehingga tidak ada interaksi langsung secara tatap muka antara guru dengan siswa. Semua proses pembelajaran yang dilakukan semuanya melalui *daring* dimana secara teratur dengan mengirimkan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi *e-learning* yang akan digunakan serta proses evaluasi dilakukan secara *online*.

Menurut Ramlah dkk (2015), pencapaian yang muncul pada pengetahuan, sikap, keahlian dan disampaikan dalam bentuk wujud nilai atau skor dari hasil tes merupakan

prestasi belajar. Rahim (2010) mengatakan bahwa prestasi belajar tergantung dari usaha aktif siswa pada saat pembelajaran, sehingga terdapat perubahan pengetahuan yang baik bila siswa menguasai materi. karena itu prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran dan dalam kurun waktu tersebut, hasil ini merupakan penilaian dari guru kepada siswa untuk menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Poerwanto (2007) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar akan ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Masing-masing pembelajaran kegiatan selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran maksimal. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses pencapaiannya. Prestasi Belajar adalah hasil yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru di dalam buku raport yang didalamnya ada bagian yang ditunjukkan dengan nilai, ada nilai mata pelajaran kejuruan dan nilai mata pelajaran umum.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ini yaitu jenis penelitian kuantitatif., dan pendekatan yang digunakan yakni Pendekatan Survey, dimana metode pengumpulan data primer berdasar pada komunikasi antara peneliti dengan responden dimana data peneliti berupa subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman karakteristik subjek penelitian secara individu ataupun kelompok.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2002), Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Demikian populasi dalam penelitian ini yaitu guru-guru SMK Negeri 1 Kakas.

Menurut Sugiyono (2002), Sampel adalah Sebagian dari karakteristik yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian ini. Oleh sebab itu penulis menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Peneliti menggunakan penelitian sensus yaitu digunakannya semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (Hermansyah dan Marlina, 2019). Peneliti menetapkan sampel sebanyak 30 orang dalam penelitian ini. Peneliti akan menggunakan metode ini karena jumlah populasi yang ada kurang dari 100 orang

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini diperlukan data dan informasi yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Kuesioner (Angket).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah diperoleh, maka dapat diketahui bahwasannya variabel efektivitas pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dari hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa adanya pengaruh efektivitas pembelajaran jarak jauh Terhadap Prestasi Belajar. Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai t adalah $3.871 \geq t_{\text{tabel}} 1,699$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001$ yang lebih kecil $\leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka telah terbukti secara statistik bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kakas.

Ketika efektivitas pembelajaran jarak jauh meningkat maka secara otomatis hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri, dengan demikian hal tersebut memberikan penjelasan bahwa efektivitas pembelajaran adalah aspek utama untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, jika semakin efektif suatu kegiatan pembelajaran maka semakin meningkat prestasi siswa.

Oleh sebab itu efektivitas pembelajaran harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar keefektifan dalam mengajar dapat membawa pengaruh baik bagi siswa untuk mencapai Prestasi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam hal ini, koefisien b adalah koefisien regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga dalam persamaan tersebut dapat dinyatakan, sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 87.987 + 0.580X$$

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	87.987	13.243		6.644	.000
	Efektifitas	.580	.094	.116	.619	.001

Konstanta (a) = 87.987, menyatakan bahwa pada saat Efektivitas pembelajaran jarak jauh (X) maka Prestasi Belajar (Y) akan bernilai 87.987. Koefisien regresi variabel Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X_1) = 0.580, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh, maka nilai Prestasi Belajar akan bertambah sebesar 0.580 satuan.

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 2. Uji T

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 ^a	.585	.116	4.28353

Pada table UJI T, menunjukkan nilai R sebesar 0,250 yang berarti ada hubungan yang kuat antara efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan prestasi belajar siswa. Dan besarnya koefisien determinasi (R²) yaitu 0,585 atau 58,5%, artinya bahwa 58,5% variabel prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kakas dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas pembelajaran jarak jauh, sedangkan 41,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.038	1	7.038	28.945	.001 ^b
	Residual	513.762	28	18.349		
	Total	520.800	29			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), efektifitas

Pada Tabel Uji F, F_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh antar variable bebas secara bersamaan terhadap variable terikat. Yakni dengan cara membandingkan F_{hitung} tersebut dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat dan sebaliknya secara simultan..

- $F_{hitung} = 28.945$

- F_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha 0,05$ dengan derajat bebas pembilang = Jumlah variabel (k) - 1 = 3 - 1 = 2

derajat penyebut = Jumlah data (n) – jumlah variabel (k) = 30 – 2 = 28

$F_{tabel 0,05 (2:28)} = 3,34$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kakas dengan membagikan kuesioner/angket kepada ke-30 responden, dengan pemrosesan data menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS v.22, maka peneliti menarik kesimpulan,

1. Hasil pengujian Hipotesis pertama (H1) telah membuktikan bahwa ada pengaruh efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap Prestasi belajar. Maka telah terbukti bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kakas.

2. Secara nyata efektivitas pemebelajaran jarak jauh berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kakas, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, angket yang kemudian diolah dengan cara simulatif.
3. Besarnya pengaruh Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Kakas sebesar 58,5%, sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid- 19. *IJES: Indonesian Journal of Education Science*.
- Hermansyah, I., & Marlina, R. (2019). Peran Kompetensi Staf Akuntansi Dalam Pencapaian Kualitas Informasi Keuangan Daerah (Sensus Pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 60-66.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). *Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online*. LP2M.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Poerwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Pratasik, S. (2021). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring*. Penerbit Lakeisha.
- Rahim, U. (2010). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar Melalui Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas VIII2 SMPN 4 Kendari. *Jurnal MIPMIPA*, 9.
- Rahmawati, I. (2020). *Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh berbasis Digital*.
- Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika* (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang).
- Rondonuwu, S. N. N. D., Sumayku, J., & Takaredase, A. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Animasi 2D pada Siswa SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 205-211.
- Setyaningsih, K. D. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 19-27.
- Sugiyono (2002), *Metode Penelitian Bisnis*.